

**KAJIAN TAFSIR ILMU TERHADAP AYAT-AYAT KAUNIYAH  
PADA FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**HULPA HULZA**  
**NIM. 3032018005**

**PROGRAM STUDI**  
**ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**1444 H/2023 M**

## **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

**HULPA HULZA**

**NIM: 3032018005**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Marhaban, MA

NIP. 19730517 2008011 1 012

Pembimbing II



Wati Ramadani, MA

NIP. 199201242 202012 1 008

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa  
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir  
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) dalam  
Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Pada hari/tanggal :

Senin, 31 Juli 2023

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



**Dr. Marhaban, MA**

NIP. 19730517 2008011 1 012

Penguji I

Sekretaris



**Wali Ramadhani, MA**

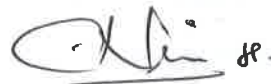
NIP. 19920124 202012 1 008

Penguji II



**Mawardi, M.S.I**

NIP. 19740510 201411 1 002

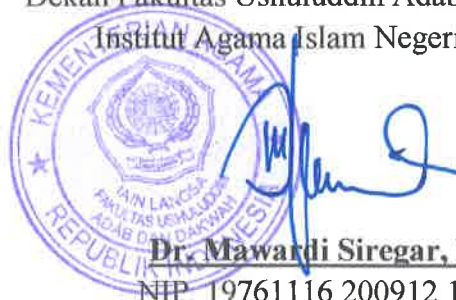


**Nurul Husna, M.TH**

NIDN. 2013058401

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Langsa



**Dr. Mawardi Siregar, MA**

NIP. 19761116 200912 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hulpa Hulza

Nim : 3032018005

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Alamat : Dusun Arung Gajah, Desa Muka Sungai Kuruk

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Kajian Tafsir Ilmi Terhadap Ayat-Ayat Kaunyah Pada Film Animasi Nussa Dan Rara”** adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 17 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan

  
*Hulpa Hulza*  
Hulpa Hulza  
Nim: 3032018005

## MOTTO

ان اناس لم يعطوا شيء خيرا من خلق حسن

*“ Sesungguhnya manusia tidak pernah diberi sesuatu yang lebih baik dari pada  
akhlak yang baik ”*

(HR. Ath-Thabari)

## ABSTRAK

Hulpa Hulza, 2023, *Kajian Tafsir Ilmi Terhadap Ayat-Ayat Kauniah Pada Film Animasi Nussa Dan Rara*, Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Langsa

Film animasi merupakan hasil dari pengolahan gambar sehingga tampak bergerak. Dalam film animasi tidak semua mengandung pesan yang baik, sebagaimana dengan film-film lainnya, akan tetapi animasi bisa memberikan efek negatif pada anak seperti film animasi *The Life Of Muhammad*, yang menghina Nabi Muhammad Saw. kemudian film *Tom and Jerry* terdapat tindakan kekerasan, film *Spongebob* yang terdapat bahasa yang kasar sehingga mendorong kepada perilaku yang tidak baik. *Nussa dan Rara* merupakan animasi yang mengangkat cerita ajaran Islam berdasarkan al-Qur'an dan hadis. Oleh karena itu, yang perlu diteliti adalah apa saja ayat-ayat kauniah yang masuk dalam film animasi *Nussa dan Rara*. Metode penelitian yang digunakan adalah studi dokumentasi dan pustaka. Hasil penelitian terdapat film animasi *Nussa dan Rara* ini terdapat 3 episode yang membahas tentang ayat kauniah, yaitu episode Allah maha pencipta (QS. al-'Araf ayat 54), episode hujan sebagai rahmat (QS. al-Rum ayat 48), dan mengangumi kebesaran Allah (QS. 'Abasa ayat 24-32). Pada ayat-ayat tersebut juga terdapat kesesuaian antara isi ayat yang diangkat dengan pesan film yang ditayangkan berdasarkan kitab-kitab tafsir, hanya saja dalam film tersebut tidak secara mendetail membahas isi ayat al-Qur'an melainkan hanya secara umum saja.

**Kata Kunci :** Tafsir Ilmi, Ayat Kauniah, Film Animasi

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Kuasa karena kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap mahasiswa diakhir masa perkuliahannya.

Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad Saw, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis bersyukur kepada *Ilahi Rabbi* yang telah memberikan hidayah-Nya dan *inayah*-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **Kajian Tafsir Ilmi Terhadap Ayat-Ayat Kauniah Pada Film Animasi Nussa Dan Rara**” dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini diselesaikan atas bantuan dan bimbingan dari pembimbing skripsi saya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Marhaban, MA, selaku pembimbing pertama dan bapak Wali Ramadani, MA selaku pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktu, mengoreksi dan memberikan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.

Selain dari pada itu, saya tidak lupa menghaturkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ucapan terima kasih saya yang sebesar-besarnya kepada ayahanda dan ibunda yang telah berjasa besar dalam mendidik, membimbing, memotivasi dan mendoakan saya sedari kecil hingga saat ini sehingga saya dapat menyelesaikan studi dan semoga rahmat Allah SWT selalu tercurahkan kepada kedua orang tua saya.
2. Segenap Dosen Fakultas Uslu huddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

3. Segenap Staff TU Fakultas Usluhammad Adab dan Dakwah yang memberikan kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
4. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Rekan-rekan sahabat seperjuangan khususnya IAT 2018 yang tidak bosan-bosannya selalu memberikan semangat dan motivasi agar skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini telah tersusun sedemikian rupa, namun kekurangan dan kejanggalan masih juga didapati. Maka penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini akan besar manfaatnya bagi para pembaca, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas iman Islam dan Ikhsan dalam mencapai ketaqwaan kepada Allah SWT.

Langsa, 17 Juni 2023

Hulpa Hulza  
Nim: 3032018005



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

### A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi adalah pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini berarti penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta pangkatnya.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543bJU/1987.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Shad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zhaa	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َيْ	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
◌َوْ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

سَيِّءٌ : *Syai'an*,

حَوْلٌ : *Haula*.

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌َاِ	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>Fathah dan ya'</i> (rumah tanpa titik)	a>	a dan garis di atas
◌ِيْ	<i>Kasrah dan ya&gt;'</i> berharakat <i>sukun</i>	i>	i dan garis di atas

وُ	Dammah dan wau berharakat <i>sukun</i>	u>	u dan garis di atas
----	---	----	------------------------

Contoh:

قَالَ: *qa>la*

مُوسَى : *musa>*

يَفُوتُ: *yafutu*

#### 4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta' marbutah* yang mati (mendapat harakat *sukun*), transliterasinya (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudatul atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadiilah*

الْحِكْمَةُ: *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

حَرَّمَ : *harrama*

تَقَوَّلَ : *taqawwala*

لَيِّنًا : *layyinan*

Jika huruf bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasi huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : *Ali* (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : *Arabi* (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الصَّبْرُ :*al-sabru* (bukan *as-sabru*)

التَّكَاثُرُ :*al-takatsuru* (bukan *at-takatsuru*)

الْبُخَارِيُّ :*al-bukhari*

الْحَسَنُ :*al-hasanu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ' ) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

أَحْسِبُ : *ahsiba*

يَشَاءُ : *yasya'*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya, kata Alquran (dari *al-Qur'an*), dan alhamdulillah (dari *al-hamdu lillah*). Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi Zhilalil Quran*

*Al-Hamdulillah allazi*

## 9. Lafal *al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf istimewa lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

سَيِّفُ اللَّهِ : *syaifullah* bukan *saif Allah*

مِنَ اللَّهِ : *minallah* bukan *min Allah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafal *al-jalallah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

رَحْمَةُ اللَّهِ : *rahmatullah* bukan *rahmah Allah*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD).

Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Apabila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak di awal kalimat, maka huruf “A” dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Ketentuan sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang (al-), baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (catatan kaki dan daftar pustaka).

Contoh:

*min Muhammadin Rasulillah,*

*faraja 'a ila Dimasyq*

*al-Bukhari*

*al-Syafi 'i*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka.

Contoh :

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu).

Nasir Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasir Hamid (bukan Zaid, Nasir Hamid Abu).

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan antara lain sebagai berikut:

swt. = *subhanahu wa ta'ala*

saw. = *sallallahu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-salam*

H = Hijriyah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat Tahun

QS.../...:4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4

HR. = Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penjelasan Istilah.....	7
E. Penelitian Terhadulu .....	9
F. Kerangka Teori.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II : TAFSIR ILMU</b>	
A. Tafsir Ilmu.....	13
1. Pengertian Tafsir Ilmu.....	13
2. Syarat diterimanya Tafsir Ilmu.....	14
3. Sejarah Perkembangan Tafsir Ilmu .....	16
B. Pengertian Ayat-Ayat Kauniyah .....	20
1. Pengertian Ayat dan Kaun Secara Umum .....	20
2. Pengertian Ayat Kauniyah Secara Terminology .....	21
<b>BAB III : SKETSA UMUM FILM ANIMASIA NUSSA DAN RARA</b>	
A. Film Animasi.....	22
1. Pengertian Film .....	22
2. Pengertian Animasi .....	23
3. Pengaruh Menonton Film Animasi Pada Anak.....	24
B. Gambaran Tentang Film Animasi Nussa dan Rara.....	30



1. Sejarah dan Latar Belakang Pembuatan Film Animasi Nussa dan Rara .....	30
C. Penghargaan dan Dominasi Pada Film Animasi Nussa dan Rara.....	39
<b>BAB IV : ANALISIS AYAT-AYATKAUNYAH PADA FILM NUSSA DAN RARA</b>	
A. Ayat-Ayat Kaunyah Pada Film Animasi Nussa dan Rara .....	41
B. Analisis Film Animasi Nussa dan Rara Berdasarkan Tafsir Ilmi .....	55
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama islam sangat perlu ditanamkan dan diterapkan kepada anak-anak sejak dini. Anak merupakan titipan Allah. SWT sebagai generasi penerus di zaman yang akan datang maka harus berikan arahan dan bimbingan ajaran Islam sesuai dengan Al-Qur'an agar terbentuknya kepribadian yang memiliki akhlak baik dan bermoral.<sup>1</sup>

Pada saat ini teknologi berkembang begitu sangat cepat baik itu dari televisi maupun dari handphone (gadget). Saat ini banyak anak-anak melihat atau menonton film animasi atau kartun menggunakan handphone maupun televisi hingga kecanduan yang dapat membawa pengaruh positif maupun negatif dari apa yang telah mereka liat dari tayangan film-film tersebut.<sup>2</sup> Oleh sebab itu para orang tua harus mengawasi dan mengontrol apa yang dilihat dan di tonton oleh anak agar dapat terhindar dari hal yang tidak baik yang dapat memberikan pengaruh negatif terhadap perkembangan dan sifat pada anak.<sup>3</sup>

Tayangan film animasi atau kartun sangat digemari oleh anak-anak. Dengan melihat dan mendengar sebuah cerita dari sebuah film kartun merupakan salah satu

---

<sup>1</sup> Fathin H dkk, "Web Series Animasi Nussa Sebagai Media Pendidikan Islami Pada Anak", dalam *Jurnal Wimba* , Vol 16, No 1, (2019), h. 58.

<sup>2</sup> Irfai Fathurohman, Agung Dwi Nurcahyo, Wawan Shokib Rondli, "Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa Pada Siswa Sekolah Dasar", (Universitas Muria Kudus, 2015), h. 2.

<sup>3</sup> Cut Nuraini, "Kedidaktisan di dalam Genre Fiksi Anak "Fiksi Realistik"(Film Pendek Berseri Nussa dan Rara)", dalam *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* , Vol. 5, No. 2, (2019), h. 144.

cara untuk mengajari anak. Terdapat tayangan film animasi yang sangat cocok untuk anak karena memiliki nilai moral yang dapat ditiru dalam keseharian. Akan tetapi pada sisi lain juga ada film animasi yang kurang baik untuk dilihat yang dapat memberikan pengaruh negatif yang dapat membuat anak memiliki perilaku yang tidak baik kepada anak-anak yang melihatnya seperti ada menggunakan bahasa yang kasar, memiliki tayangan yang mengandung kekerasan, tidak ada sifat empati dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, pengaruh media film animasi sangat menentukan dalam pembentukan karakter seseorang. Hal ini terutama berlaku bagi anak kecil, yang dengan mudah meniru apa yang mereka lihat dan dengar, dan mereka mempunyai kemampuan untuk melakukannya sejak usia dini. Oleh sebab itu para orang tua harus memilih tayangan film kartun yang baik dan layak untuk ditonton oleh anak-anak yang didalamnya dengan memuat nilai-nilai edukasi sesuai dengan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis dan juga pesan-pesan keislaman, seperti film Nussa dan Rara.<sup>5</sup>

Film animasi nussa dan rara adalah sebuah film animasi yang terbungkus dalam cerita harian pada dunia anak-anak dengan penyampaian bahasa yang mudah dimengerti, selain hiburan anak yang menyenangkan dan mengasyikan, terdapat sebuah penanaman nilai-nilai pendidikan agama yang mengarahkan kedalam ajaran yang berdasarkan Al-Qur'an. Film animasi Nussa dan Rara memiliki dua karakter<sup>6</sup>.

---

<sup>4</sup> Cyrus T.Laompoh, dan Kartini Ester Lalompoh, Metode Pengembangan Moral dan NilaiNilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini, (Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI, 2017), h. 163.

<sup>5</sup> Fathin H dkk, "Web Series Animasi Nussa Sebagai Media Pendidikan Islam Pada Anak", h.65.

<sup>6</sup> Wadidaw, Nussa Dan Rara: Gebrakan Animasi Indonesia, Siapa Sih Di Belakangnya?, 2018, (www.tribunnews.com). Diakses tanggal 12 Februari 14:00 WIB.

Aysha Ocean Fajar dan Muzzaki Ramdhan masing-masing mengisi suara karakter Nussa dan Rara. Persona Nussa digambarkan sebagai seorang anak kecil yang mengenakan topi dan jubah berwarna putih. Nussa memerankan karakter penyandang disabilitas. Saat Nussa memakai kaki palsu, hal itu terlihat di kaki kirinya. Rara, adik Nussa yang berusia 5 tahun, mengenakan gamis dan hijab, tampak bahagia.<sup>7</sup>

Film animasi Nussa dan Rara dirilis pada tanggal 20 November 2018 bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Film animasi Nussa dan Rara diproduksi oleh The Little Giantz (TLG)<sup>8</sup> yang digagas oleh Mario Irwansyah bersama 4 Stripe Production.<sup>9</sup> Film Animasi Nussa dan Rara merupakan film kartun yang memiliki nilai-nilai edukasi dan memberikan pesan moral mengenai kehidupan yang dilandasi keislaman. Film animasi Nussa dan Rara ini pertama kali ditayangkan di YouTube Nussa Official.<sup>10</sup> Video pertama Nussa dan Rara berjudul “Nussa: Tidur Sendiri, Ga Takut” sudah menduduki posisi ke 3 di Youtube Indonesia dan hanya dalam dua hari setelah secara resmi diluncurkan telah ditonton lebih dari 2,2 juta kali.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Fathin H dkk, “Web Series Animasi Nussa Sebagai Media Pendidikan Islam Pada Anak”, h. 68

<sup>8</sup> The Little Giantz adalah lembaga rumah produksi film yang telah ada kurang lebih 15 tahun yang bermarkas di Jl. Cilandak 1 No. 2 Cilandak Barat, Jakarta Selatan, Indonesia, Tentang The Little Giantz bisa diakses di [www.thelittlegiantz.com](http://www.thelittlegiantz.com) diakses pada tanggal 15 Februari 2023.

<sup>9</sup> 4 Stripe Production adalah rumah pengembangan kreatif dengan tujuan menghasilkan kemahiran sebagai inovasi dari teknologi kreatif. 4 Stripe adalah perkembangan dari The Little Giantz yang menjamur di industri animasi sejak 2016. (Tentang kami bisa diakses di [www.4stripeproductions.com](http://www.4stripeproductions.com)) diakses pada tanggal 15 Februari 2023, jam 16.00 WIB

<sup>10</sup> Marziatun Nisa, *Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Film Animasi Nussa dan Rara*, (Skripsi: UIN Ar-Raniry, 2020), h. 2.

<sup>11</sup> [Tribunnews.com](http://www.tribunnews.com) (2018, November 29) Nussa dan Rara: Gebrakan Animasi Indonesia, Siapa Sih di Belakangnya?, Diakses dari <http://www.tribunnews.com/seleb/2018/11/29/nussa-danrara-gebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya>, pada 15 Februari 2023, jam 16.30 WIB

Nussa dan Rara merupakan film animasi tentang kakak beradik. Film animasi tersebut dibuat dengan tujuan untuk dinikmati seluruh keluarga di rumah dengan memberikan konsep-konsep Islami yang dapat ditiru oleh anak-anak, menurut laporan dari akun Instagram resmi @thelittlegiantz. Film ini banyak diminati oleh banyak lapisan masyarakat Indonesia karena kemasannya yang menarik dan mengandung pesan-pesan Islami. Film animasi karya Nussa dan Rara ini berdurasi 3 hingga 5 menit.<sup>12</sup>

Film animasi Nussa dan Rara ini salah satu film kartun yang di dalamnya memberikan edukasi tentang keislaman sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis, sehingga disini peneliti ingin meneliti tentang ayat-ayat kauniyah yang ada dalam film animasi Nussa dan Rara.<sup>13</sup>

Film Nussa dan Rara ini memiliki banyak episode setiap pekannya dan pengajaran pada setiap episodenya pun berbeda-beda. Sebagaimana didalam film ini terdapat unsur ayat-ayat kauniyah yaitu ayat-ayat yang menjelaskan mengenai penciptaan alam semesta. Film ini adalah media ekspresi dan komunikasi dalam menyampaikan nilai-nilai Al-Qur'an yang relative baru dalam kebudayaan umat manusia. Sehingga anak-anak dengan mudah dikenalkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Cut Nuraini, "Kedidaktisan di dalam Genre Fiksi Anak "Fiksi Realistik"(Film Pendek Berseri Nussa dan Rara)", dalam *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* , Vol. 5, No. 2, (2019), h. 142.

<sup>13</sup> Airani Demillah, "Peran Film Animasi Nussa dan Rara dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam pada Pelajar SD", dalam *Jurnal Interaksi* , Vol. 3, No. 2, (2019), h. 5.

<sup>14</sup> Akhmad Rusydi: Tafsir Ayat Kauniyah, *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, Vol.19,No17, Januari-Juni 2016, h.125

Dalam animasi ini terdapat nilai-nilai Qur'ani yang menunjukkan akan adanya ayat-ayat kauniyah, seperti dalam eps 11 yang membahas mengenai tata surya dan menjelaskan penciptaan tata surya berdasarkan QS. Al-A'raf ayat 54. Eps 12 yang menjelaskan tentang larangan mubazir. menjelaskan nama-nama bulan hijriyah, menjelaskan tentang hujan, berdasarkan dan beberapa eps lainnya.<sup>15</sup>

Tidak semua episode pada film animasi nussa dan rara membahas langsung ayat-ayat Al-Qur'an. Termasuk juga ayat-ayat kauniyah, dimana ayat-ayat kauniyah yaitu ayat yang berbicara tentang keagungan Allah di alam, isinya, dan proses terjadinya, terlepas dari catatan sejarah, hukum fiqh, atau masalah aqidah. Terdapat beberapa episode yang tidak menerangkan ayatnya. Oleh karena itu, pada penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai ayat-ayat kauniyah dalam animasi nussa dan rara terkhusus dalam padangan tafsir ilmi.<sup>16</sup>

Mufassir tafsir ilmi menempatkan berbagai terminology ilmiah terhadap beberapa bagian Al-Qur'an atau berusaha mendeduksi berbagai ilmu serta pandangan-pandangan filosofisnya dari ayat Al-Qur'an atau menghubungkan ayat Al-Qur'an dengan teori-teori, temuan-temuan ilmiah yang sesuai yang dapat diterima oleh manusia modern, mereka beranggapan semua hal tersebut telah lebih dulu diberitakan Al-Qur'an sejak kemunculannya 14 abad lalu.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Marziatun Nisa, *Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Film Animasi Nussa dan Rara*, (Skripsi: UIN Ar-Raniry, 2020), h. 46

<sup>16</sup> Akhmad Rusydi: Tafsir Ayat Kauniyah, *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, Vol.19, No17, Januari-Juni 2016, h.125.

<sup>17</sup> Abdul Mustaqim, *Madzahibut Tafsir*, 86, Muhammad Ibn Lutfi Al-Sibagh, *Lamhat Fi Ulum Al-Qur'an Wa Ittijahat Al-Tafsir*, (Beirut: Al-Maktab Al-Islami, 1990), h.293.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kajian Tafsir Ilmi Terhadap Ayat-Ayat Kauniah Pada Film Animasi Nussa dan Rara”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat ditarik rumusan masalah berupa:

1. Apa saja ayat-ayat kauniah yang terdapat didalam film animasi nussa dan rara ?
2. Bagaimana penafsiran ayat-ayat kauniah pada film animasi nussa dann rara berdasarkan penafsiran ilmi ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui ayat-ayat kauniah yang terdapat didalam film animasi nussa dan rara
- b. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat kauniah pada film animasi nussa dan rara berdasarkan penafsiran ilmi.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian dapat memperdalam pemahaman dan memajukan bidang penafsiran, khususnya terhadap materi audio visual yang berasal dari film animasi.

b. Secara Praktis

Diharapkan penelitian dapat menjadi sumber ilmiah yang bermanfaat bagi para peneliti, orang tua, dan masyarakat umum dalam memilih film animasi Nussa dan Rara untuk mengajarkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Penjelasan Istilah**

##### **1. Tafsir ilmi**

Tafsir ilmi adalah sebuah penafsiran tentang ayat-ayat Al-Qur'an melalui pendekatan ilmu pengetahuan, seperti sains, ilmu bahasa atau sastra, ilmu sosial, ilmu politik, dan ilmu pengetahuan lainnya dan ayat-ayat yang ditafsirkan adalah ayat kauniyah.<sup>18</sup>

##### **2. Ayat-ayat kauniyah**

Ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas keagungan Allah dalam konteks alam, isinya, dan proses terjadinya tidak bergantung pada catatan sejarah, hukum fiqh, dan keprihatinan terkait aqidah..<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Muhammad Gufron & Rahmawati, *Ulumul Qur'an: Praktis Dan Mudah*, (Yogyakarta: Teras, 2013), h. 195.

<sup>19</sup> Akhmad Rusydi: *Tafsir Ayat Kauniyah*, 2016, h.127



### 3. Film Animasi

Film animasi merupakan suatu film yang memberikan kesan bahwa suatu gambar bergerak, animasi pada umumnya merupakan suatu metode menggambar yang memodifikasi gambar dari setiap frame yang diekspos dalam jangka waktu tertentu. Karena animasi menghidupkan gambar, penting untuk memahami fitur setiap karakter, termasuk tampilan depan, belakang, dan samping serta fitur wajah dalam berbagai ekspresi.<sup>20</sup>

#### E. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari pengulangan penelitian, peneliti mengkaji lebih lanjut hasil riset penelitian kajian terdahulu dan beberapa karya ilmiah. Berikut ini beberapa kajian terdahulu yang peneliti temukan, yakni :

Armainingsih studi tafsir saintifik: Al- Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim karya syeikh tantawi jauhari, jurnal at-tibyan, vol.1, no.1 januari-juni 2016. Hasil penelitian ini membahas mengenai studi tafsir karya Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an sedangkan yang menjadi objek kajian saya adalah kajian tafsir ilmi ayat-ayat kauniyah pada film animasi nussa dan rara<sup>21</sup>

Jurnal Moch. Eko Ikhwantoro dengan judul “Nilai-nilai pendidikan islam dalam film animasi nussa dan rara karya Aditya Triantoro”. Hasil penelitian ini

---

<sup>20</sup> Akhmad Rusydi: *Tafsir Ayat Kauniyah*, 2016, h.130

<sup>21</sup> Armainingsih Studi Tafsir Saintifik: Al- Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Karya Syeikh Tantawi Jauhari, *Jurnal At-Tibyan*, Vol.1, No.1 Januari-Juni 2016.

membahas mengenai film nussa dan rara mengandung nilai-nilai pendidikan islam yang mampu menjadi sebuah media pendidikan islam dalam pembelajaran dakwah dimasyarakat. Penelitian kami sama-sama membahas tentang film animasi nussa dan rara. Moch ikhwntoro membahas tentang nilai-nilai pendidikan islam sedangkan yang menjadi objek kajian saya nilai-nilai Al-Qur'an apa saja yang terdapat dalam film animasi nussa dan rara.<sup>22</sup>

Ridha hayati transmisi dan transformasi dakwah(sebuah kajian living hadis dalam channel youtube nussa official) jurnal bisnis islam vol.13 no.1 hasil penelitian ini memfokuskan transmisi dan transformasi dengan tema basmallah pada channel youtube nussa dan rara sedangkan penelitian saya memfokuskan ayat ayat kaunyah yang terdapat pada film animasi nussa dan rara.<sup>23</sup>

Skripsi tahun 2019, Kajian Al-Qur'an Sains (Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Bentuk Bumi Persepektif Agus Mustofa), oleh tsamrotul ishlahiyah Hasil penelitian ini memfokuskan pada ayat Al-Qur'an mengenai bentuk bumi sedangkan yang menjadi objek kajian saya adalah ayat ayat kaunyah pada film animasi nussa dan rara.<sup>24</sup>

Berdasarkan kajian-kajian sebelumnya, peneliti tidak menemukan penelitian yang serupa dengan apa yang peneliti telusuri.

---

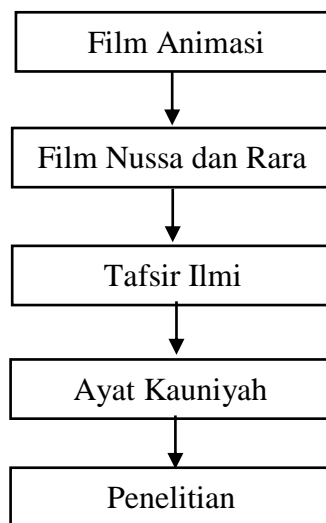
<sup>22</sup> Moch. Eko Ikhwantoro, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro) , h. 70.

<sup>23</sup> Moch. Eko Ikhwantoro, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Karya Aditya Triantoro) , h. 73.

<sup>24</sup> Tsamrotul Ishlahiyah Kajian Al-Qur'an (Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Bentuk Bumi Perspektif Agus Mustofa, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya Studi IAT Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, 2019).

## F. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah konsep-konsep yang sebenar-benarnya yang merupakan abstraksi dari hasil pemikiran atau kerangka atau acuan yang pada dasarnya bertujuan mengadakan kesimpulan terhadap dimensi-dimensi. Berikut kerangka teori pada penelitian ini:



Berdasarkan kerangka teori di atas, dimulai dari film-film Indonesia yang ditayangkan di televisi atau YouTube. Beberapa film anak ini menggambarkan cita-cita moral positif dan negatif, terutama bagi anak-anak. Ketika orang tua mereka sibuk dengan tugas rumah, orang dewasa atau orang tua mempunyai teknik untuk membuat anak tetap tenang dan terkendali. Ini adalah solusi yang baik karena memberikan pertunjukan yang anak-anak sukai.

Anak-anak yang senang menonton televisi atau YouTube mungkin akan meniru tindakan atau situasi tertentu. Film Nussa merupakan salah satu film animasi atau acara televisi yang suka ditonton oleh anak-anak. Ada beberapa prinsip pendidikan dalam

film Nussa, salah satunya adalah pelajaran moral. Film Nussa menawarkan pelajaran bagi anak-anak.<sup>25</sup>

Dalam Film animasi Nussa dan Rara terdapat ayat-ayat kaunyah yang akan dikaji dengan tafsir ilmi. Ayat-ayat kaunyah yaitu ayat yang menjelaskan tentang kebesaran Allah SWT. Dalam ruang lingkup alam dan isinya serta proses terjadinya. Sedangkan tafsir ilmi merupakan penafsiran Al-Qur'an yang mengandung ungkapan dan pernyataan ilmiah yang dapat dipahami melalui penafsiran ilmiah, yang pada akhirnya memunculkan sejumlah keyakinan filosofis.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, maka penulis membuat pembahasan menjadi lima bab yang isinya adalah sebagai berikut:

**Bab Pertama, Pendahuluan.** Bab ini membahas landasan bagi peneliti untuk melangkah pada tahap yang lebih lanjut, bab ini terbagi menjadi tujuh bagian yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah. penelitian terdahulu, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

**Bab Kedua, Tafsir Ilmi.** Bab ini membahas tentang kajian tafsir ilmi. Hal ini urgent dilakukan karena penelitian ini terkait dengan ayat-ayat kaunyah.

**Bab Ketiga, Sketsa Umum Film Animasi Nussa dan Rara.** Pada bab ini membahas tentang film animasi Nussa dan Rara, gambaran tentang film Nussa dan Rara, dan juga penghargaan dan dominasi pada film Nussa dan Rara.

---

<sup>25</sup> Akhmad Rusydi: *Tafsir Ayat Kaunyah*, 2016, h.135

**Bab Keempat, Analisis Ayat-Ayat Kaunyah Pada Film Nussa dan Rara.**

Pada bab ini membahas tentang ayat-ayat kaunyah dalam film Nussa dan Rara dan analisis film Nussa dan Rara berdasarkan tafsir ilmi.

**Bab Kelima, Penutup.** Bab ini meliputi kesimpulan dan saran yang relevan dengan penelitian.

## BAB IV

### ANALISIS AYAT-AYAT KAUNYAH PADA FILM NUSSA DAN RARA

#### A. Ayat-Ayat Kaunyah Dalam Film Nussa dan Rara

Sejauh penelusuran peneliti terkait film Nussa dan Rara, peneliti hanya menemukan 3 episode yang membahas dan menjelaskan alur cerita dengan ayat-ayat kaunyah. Oleh karena itu pada bab ini peneliti hanya memfokuskan membahas 3 episode ini saja. Adapun dari 3 episode itu yaitu sebagai berikut:

##### 1. Episode Siapa Kita: Allah Maha Pencipta (QS. al-‘Araf ayat 54).



Episode “Siapa Kita?” tayang pada 24 Januari 2019. Episode ini bercerita tentang Rara sedang melihat-lihat miniatur tata surya. Lalu, Nussa mengagetinya dengan mainan dinosaurus hingga Rara teriak. Akhirnya mereka berbincang-bincang, kemudian Nussa menjelaskan tentang tata surya. Termasuk menjelaskan bahwa Bumi itu kecil, apalagi kita sebagai seorang manusia. Rara pun akhirnya mengerti bahwa alam semesta itu besar dan merupakan ciptaan Allah SWT.

Berikut dialog Episode “Siapa Kita?”:

*Rara : Ini apa? Sungguh lucu bagaimana bisa berkeliaran seperti cincin, seperti sudah pernah melihatnya, seperti permen yaa, eummm tapibukan sih.*

*Nussa : Wahhhhh*

*Rara : Mengerikan sekali!*

*Nussa : Wkwkwk....*

*Rara : Bikin aku tercengang saja.*

*Nussa : Kalian lagi ngapain sih???? Mengapa ada di sini yaa, ini tuh namanya minimiatur tata suryaa.*

*Rara : Tata surya itu apaa sih?*

*Nussa : Tata surya merupakan kumpulan benda langit yang terdiri dari matahari, bulan, bumi dan juga semua planet yang mengelilinginya.*

*Antta : Meeeoongggg.....*

*Rara : Ooohhh gutuu, bumi itu yang planet yang paling besarkan?? Kita tinggal dibumikan???*

*Nussa : Ehhh ehbb bukan, itu namanya matahari, bumi yang ini (Sambil menunjukkan bumi) bumi itu kecil loh, apalagi kita.*

*Rara : Oooo bumi yang ituu....*

*Antta : Miongg mionggg (Sambil menggigit-gigit mainan dinosaurusnya).*

*Rara : Kalauu dinosaurus itu gimanaa?*

*Nussa : Kalau dinosaurus itu badannya aja yang besar, tapi gak keliatan di langit.*

*Rara : Ohhh iyaiyaa, Rara baru paham, ternyata alam semesta ini luassss dan besarrrrr banget yaa, semuanya ini ciptaan Allah yaaa?*

*Nussa : Benerrrr bangettt, coba deh kamu baca surat Al-‘Araf ayat 54, dalam ayat itu dijelaskan tentang penciptaan alam semesta oleh Allah Swt.*

*Rara : Wihhhhhh, kerennnn bangettt yaa....*

*Nussa : Hihiiii iyaaa dongg,, Nussa gitu loh, udah keren smart of cours, iya kan Ra, Ra (Sambil memalingkan wajah ke arah Rara yang sudah menghilang )*

*Antta : Meoongggg.....*

Dialog tersebut menunjukkan bahwa Rara mempertanyakan kepada kakaknya yaitu Nussa tentang tata surya, dan Nussa menjawab dengan menggambarannya sebagai sekelompok benda langit yang terdiri dari matahari dan seluruh planet yang mengorbitnya. Rara kemudian bertanya lagi tentang dinosaurus, dan Nussa menjawab bahwa dinosaurus berukuran besar tidak terlihat dari langit, sehingga membuat Rara memahami betapa luasnya alam semesta. Dialog selanjutnya juga mengajarkan kita bahwa, meskipun kita memandang bumi sebagai bumi yang besar, sebenarnya bumi tampak sangat kecil jika dilihat dari luar tata surya. Faktanya, dinosaurus yang lebih besar dari manusia pun tampak kecil. Lalu kembali Nussa menjelaskan bahwa dalam surat Al-Qur’an ayat 54 dijelaskan tentang penciptaan alam semesta oleh Allah. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Al-Qur’an surat al-‘Araf ayat 54 yaitu:

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشَىٰ اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُ حَنِينًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ (٤٥)



Artinya: “Sesungguhnya Tuhan kalian adalah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu dia bersemayam di atas ‘Arasy. Dia menutup malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat dan diciptakannya pula matahari, bulan dan bintang-bintang, masing-masing tunduk kepada perintahnya ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha suci Allah Tuhan semesta alam”. (QS. al-‘Araf ayat 54).<sup>59</sup>

## **2. Episode Yah Hujan: Hujan Turun dari Langit Untuk Menghidupkan Bumi (QS. Ar-Rum ayat 48).**



Pemeran utama episode ini, Rara, sangat ingin bermain sepedanya saat hujan mulai turun. Rara kemudian merengek karena tidak bisa memainkan sepedanya. Mengetahui hal tersebut, Nussa memberi tahu Rara bahwa hujan adalah anugerah yang penuh berkah dari Allah SWT. Lebih lanjut Nussa berpesan kepada Rara bahwa hujan merupakan ciptaan Allah SWT dan wujud kehendak Allah SWT. Nussa lalu mengajak Rara membaca doa minta hujan baik dan mensyukuri berkat hujan tanaman menjadi subur sehingga hasil panen bisa dimanfaatkan manusia, dan kita sebagai makhluk tidak

---

<sup>59</sup> <https://tafsirq.com/topik/surat+al-a%27raf+ayat+54>

boleh menggerutu. Nussa dan Rara diizinkan bermain dengan gembira di tengah hujan lebat oleh Umma setelah dia mendengar obrolan kakak beradik itu dan tergerak oleh kebutuhan untuk mencegah kelaparan dan kesulitan.

Berikut dialog Episode “Yah Hujan”:

*Rara : Ayoooo, ayoooo, ayoooo, Antta cepaatttt cepatttt cepatttt (Sambil berlari bersama antta ke pintu) haaaaahhh, heuummmhh.*

*Antta : Mioongggg.*

*Rara : Laaaahh hujan, gak bisa main sepeda deh (Melihat keluar yang sedang hujan dari depan jendela, kemudian Nussa mendatangi Rara).*

*Nussa : Astaghfirullahal’adzim, kok gitu sih raaa dengan hujannn...?*

*Rara : Lohhhh emannngnya kenapa??? Rara cuma bilang yahh hujan,, kan gitu aja emangg gakk boleh yaa?*

*Nussa : Hujan itu adalaha rahmat pemberian dari Allah raa yang memberi keberkahan, jadiiii kamu gakk boleh ngeluhh yaa raaa.*

*Rara : Oohhh gituu iyayaaa, kan hujan yang captain Allah...*

*Nussa : Heee ehheh iyaa, waktu hujan turun merupakan waktu yang mustajab untukk berdo’a raaa. Ohhhiyaa kami ingat gak bagaimana do’a saathujan turun???*

*Rara : Emmmmm ohiyaaa ingattt “Allahumma shoiban nafi’an, ya Allah turunkanlahh hujann yang bermanfaat, (dengan mengangkat tangannya tangan).*

*Nussa : Betullll, kiita minnta samaa Allah hujan yang membawa bermanfaat, bukan malah hujan banjir, gak kebayang kalau hujan tidak turun air sungai pasti kering, tanaman padamati dannn kita juga pasti akan kelaparan.*

*Rara : Lalluuuuu?*

*Nussa : Dalam Al-Qur'an banyak surah yang menjelaskan tentang hujan, mulai dari proses terciptanya hujan, proses turunnya hujan, manfaat air hujan untuk makhluk hidup (Manusia, Hewan dan Tumbuhan), semua itu ada dijelaskan di dalam Al-Qur'an.*

*Rara : Ma syaa Allah, iyaaa yahhhh, yaa Allah maafin Rara, karena ada hujan padi di sawahh jadi subur, jadiii kita bisa jadi makan nasi.*

*Umma : (Umma dari jauh mendengar dan melihat percakapan Nussa dan Rara, lalu berkata) Nussa Rara kalian mau main hujan yaa?? Kalau mau main hujan boleh kok asalkan jangan lama yaaa...*

*Nussa : Haaaa benerannn Ummaaa???*

*Umma : Iyaaaaaaa.*

*Nussa : Hayuuuk Ra (Sambil berlari bersama Rara menuju keluar).*

*Rara : Asyiiiiiikkkk.*

*Nussa : Asyiiiiiikkkk.*

Dari cerita di atas terlihat jelas bahwa Rara ingin sekali mengendarai sepeda ketika hujan mulai turun, dan ketika hujan turun, ia menjadi kesal karena tidak mampu. Rara diberi kesadaran bahwa hujan adalah anugerah penuh berkah dari Allah SWT oleh

Nussa yang mengetahui hal tersebut. Kemudian Nussa berpesan kepada Rara, karena hujan adalah ciptaan Allah SWT dan kita sebagai hamba-Nya tidak boleh mengeluh, sebaiknya ia membacakan doa meminta hujan yang bermanfaat dan mensyukurinya karena membuat tanaman subur, sehingga manusia bisa memanfaatkan hasil panennya. menghindari kelaparan dan kekurangan. Mendengar percakapan kakak beradik itu, Umma terharu dan memberi izin kepada Nussa dan Rara untuk bermain hujan. Sesuai firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Rum ayat 48:

اللَّهُ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيْحَ فَتُنْفِثُ سَحَابًا فَيُبْسِطُهُ فِي السَّمَاءِ كَيْفَ يَشَاءُ وَيَجْعَلُهُ كِسْفًا فَنَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خَلِيَةٍ فَإِذَا أَصَابَ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ

Artinya: “Allah dialah yang mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendakinya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal, lalu kamu lihat hujan keluar dari celahcelahnya, maka apabila hujan itu turun mengenai hambanya yang dikehendakinya, tiba-tiba mereka gembira”. (QS. Ar-Rum ayat 48).

### 3. Episode Nussa Eksperimen: Kebesaran Allah (QS. ‘Abasa ayat 24-32).



Pada episode "Eksperimen", Nussa terlihat melakukan eksperimen dengan memanfaatkan kapas sebagai substrat untuk menanam kecambah. Nussa dan Rara baru bisa mengumpulkan kecambah tersebut setelah tiga hari karena sudah tumbuh dengan baik pada saat itu. Pada episode "Eksperimen" kali ini, pengajaran agama berupa mengajak anak-anak untuk bersyukur atas segala sesuatu yang telah diciptakan dan diberikan oleh Allah SWT.

Iman dan rasa syukur anak dapat tumbuh ketika mereka terpacu untuk mengungkapkan rasa syukur atas segala nikmat tersebut. Anak akan menghargai apa yang telah dibuat dan memanfaatkannya semaksimal mungkin. Bersyukur berarti mengakui nikmat yang dianugerahkan Allah SWT dan memanfaatkannya sesuai dengan petunjuk-Nya. Anak yang diajarkan mengucapkan syukur sejak dini akan lebih besar kemungkinannya untuk tumbuh menjadi pribadi yang bertaqwa, bertakwa hanya kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia.

*Umma : Alhamdulillah udah mateng (Melihat masakan) eumm.*

*Rara : Aromaa enakkk Umma.*

*Nussa : Ummaaaa adaaa gelas plastik gakk?*

*Umma : Ohhhh adaaa.....*

*Nussa : Dimana ummaa?*

*Umma : Didekat lemari makan laci keduanya, ada disitu...*

*Rara : Hehehehe (Tertawa bahagia karena Umma memberikan makanan).*

*Nyammmm nyammmm.*

*Nussa : Ummaaaa? Apa ummaa ada kapas?*

*Rara : Haaa kapasss??*

*Umma : Kapasss?? kapas ada tu di kotak P3K.*

*Nussa : Ohhh okeee ummaa,. Heeummm kalau biji kacang hijaunya masih ada gak ummaa?*

*Rara : Haaa biji kacang hijauu, bubur kacang hijau gak kak??*

*Nussa : Nussa perlunya biji kacang hijau Raaa...*

*Rara : Haaa, biji kacang hijau mana bisa di makan kakk.*

*Umma : Heumm heeheheh, biji kacang hijau bukan untuk di makan Raaa, Kak Nussa perlu biji kacang hijau buat eksperimen.*

*Rara : Haaaaa????*

*Umma : Iyaaa kannn???*

*Nussa : Iyyaaaa Umma, Nussa lagi ada tugas IPA eksperimen biji kacang hijau.*

*Rara : Eksperimen itu aaapaan kak?*

*Nussa : Eksperimen merupakan melakukan percobaan Raaa, Nussa ingin melakukan percobaan tanaman dari biji kacang hijau dengan menggunakan kapas dan air Raaa.*

*Rara : Rara masih bingung. Ini kakk biji kacang hijaunya udah rara bersihin.*

*Nussa : Haaa bagusss, seakang kita letakkan biji kacang hijau ini di atas kapas yang sudah di basahi (sambil memasukan biji kacang hijau kedalam aqua gelas yang sudah berisi kapas).*

*Rara : Haaa, kok di atas kapasss kak??*

*Nussa : Sekarang kita masukan ke dalam kotak..*

*Rara : Kak kenapa tanam biji kacang hijaunya di kapass??*

*Nussa : Namanya kak lagi buat eksperimen Raaa.*

*Rara : Ohhh gituuu ya kaakk, berarti Rara juga bisa coba dongg Kak??*

*Nussa : Iya boleh dong raaa (sambil memberikan aqua gelas berisi kapas untuk Rara)*

*Rara : Asyikkkk*

*Nussa : Selanjutnya kamu cari kainnya yaa...*

*Rara : Hahhhh, kain kakk?? untuk apaaa??*

*Nussa : Setelah itu kamu tutup seperti punya kakak yaa raa (sambil menunjukan kepada rara aqua gelas tempat menanam kacang hijau yang sudah ditutup kain). Kemudian kamu tutup, jangan sampai terkena jangan sampai kena sinar matahari.*

*Rara : Emangnya kenapa kak jika terkena sinar matahari????*

*Nussa : Biisa gagal eksperimennya kita nantinya.*

*Rara : Oohhhh gituu yaa kakk??*

*Nussa : Jadi, harus di tempat yang sejuk Ra.*

*Rara : Iyayayaa kakkk....*

*3 hari kemudiannn...*

*Nussa : Bismillahirrahmanirrahim (sambil membuka kotak eksperimen).*

*Rara : Haaaaa kakkk.*

*Nussa : Alhamdulillah....*

*Rara : Alhamdulillah....*

*Nussa : Yeeee berhasil eksperimennya raaa...*

*Rara : Waah berhasil yaa kakk.*

*Nussa : Bisa bikin tumis toge ni kak hehehehe, Ummaaaa?*

*Rara : Ummaaaa?*

*Nussa : Ummaaa, eksperimennya berhasil Ummaaa.*

*Umma : Waahhhh, Alhamdulillah yaa ternyata eksperimen pertumbuhan biji kacang hijau pada media kapas dapat berkembang menjadi kecambah.*

*Nussa : Iyaaa Ummaaa, Maa syaa Allah, keren kalii yaaa Ummaa, ternyata kecambah juga bisa tumbuh subur tanpa adanya tanah.*

*Umma : Nahhhh, itu dia bukti dari kekuasaan Allah Swt. Pada surat 'Abasa ayat 24-32 dijelaskan yang artinya "Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makananya, sesungguhnya kami benarbenar telah mencurahkan air dari langit, kemudian kami belah bumi dengan sebaik-baiknya, lalu kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, anggur dan sayur-sayuran, zaitun dan kurma, kebun-kebun yang lebat dan buah-buahan sertar erumputan untuk kesenanganmu dan binatang ternakmu".*

*Rara : Berarti yang menumbuhkan kecambah kak Nussa ituu Allah yaaa umma?*

*Umma : Benarrr sekali Raa, Rara sudah melihatkan bagaimana sayangnya Allah kepada kita ini, hanya dalam waktu 3 hari saja kita dapat panen kecambahkan?? Heheheh...*



*Nussa : Rara punya kamu manaa? Sudah jadii??*

*Umma : Ohiyaa yaaaa, Rara kan ada bikin jugaa..*

*Rara : Iyaa kak bentar yaa ini Rara ambil, pasti sudah gede jugaa. Eh hh tapii kenapa punya Rara jadi gini yaa kakk?? (sambil memegang aqua gelas yang belum di berkembang).*

*Nussa : Lohhhh kenapa jadi es begini yaa raa (sambil melihat aqua gelas milik Rara), emangnya kamu simpan dimana raa?*

*Rara : Kata kakak diletakkan di tempat yang sejuk kannn, yaudah Rara tarok dikulkas, hehehehe...*

*Nussa : Haaaa, di kulkas??? Oalahhhh hahahahhah, (Nussa, Rara dan Umma tertawa lucu) itu namanya es biji kacang hijau dongg raaa, hahaha...*

*Umma, Nussa dan Rara : Hahahahah Es biji kacang hijau (Tertawa sambil menutup mulut). Raaaa Raaaaa.....*

Dari dialog di atas menceritakan tentang Nussa yang mendapat tugas dari sekolah untuk melakukan percobaan menanam benih kacang hijau dengan kapas dan air serta Rara mencoba melakukan percobaan tersebut, 3 hari kemudian percobaan Nussa berhasil kemudian Umma menjelaskan bahwa itu adalah semua bukti kebesaran Tuhan yang ada pada surat 'Abasa ayat 24 hingga ayat 32 agar Nussa dan Rara paham bahwa Allah SWT-lah yang menumbuhkan tunas Nussa. Eksperimen Nussa berhasil, namun Rara menyimpan biji kacang hijau tersebut di lemari es sehingga eksperimen tersebut gagal. Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Abasa ayat 24-32 adalah :

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ

“Maka hendaklah manusia itu memerhatikan makanannya” (24)

أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا

“Kamilah yang telah mencurahkan air melimpah dari langit:”(25)

ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا

“Kemudian kami belah bumi dengan sebaik-baiknya” (26)

فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا

“Lalu disana kami tumbuhkan biji” (27)

وَعِنَبًا وَقَضْبًا

“Dan anggur dan sayur-sayuran” (28)

وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا

“Dan zaitun dan pohon kurma” (29)

وَحَدَائِقَ غُلْبًا

“Dan kebun-kebun yang rindang” (30)

وَفَيْحَةً وَأَبًّا

“Dan buah-buahan serta rerumputan” (31)

مَتَاعًا لَكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ

“Semua itu untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu (32)”.

(QS. ‘Abasa ayat 24-32).<sup>60</sup>

Secara garis besar, film animasi Nussa dan Rara, mengandung makna dari 3 ayat berikut ini:

1. Allah maha pencipta

---

<sup>60</sup> <https://tafsirq.com/80-abasa?page=4>

Surat al-'Araf ayat 54 menyatakan bahwa Allah menciptakan alam semesta. Rara diberitahu oleh Nussa bahwa alam semesta diciptakan oleh Tuhan, sebagaimana tercantum dalam ayat 54 surat Al-'Araf Al-Qur'an. Rara jadi paham bahwa segala sesuatu adalah karya Allah SWT setelah mendengar penjelasan Nussa.

## 2. Hujan sebagai rahmat

Dalam film animasi Nussa dan Rara, Nussa menceritakan kepada Rara bahwa hujan adalah nikmat Allah yang diturunkan Allah bagi hamba-hambanya agar tanah tidak mengering, tanaman mati, dan manusia mati kelaparan, sehingga manusia tidak akan mati kelaparan. merasa bahagia karena banyaknya manfaat hujan. Disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-'Araf bahwa Allah SWT. mengujani hamba-hambanya agar mereka merasa bahagia. Banyak ayat dalam Alquran yang menjelaskan tentang hujan, mulai dari cara jatuhnya hingga manfaatnya bagi semua makhluk hidup, menurut Nussa.

## 3. Mengagumi kebesaran Allah

Nussa dan Rara berhasil menyelesaikan percobaan mengubah biji kacang hijau menjadi kecambah seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat 'Abasa ayat 24 sampai 32, dan Umma kemudian menegaskan bahwa semua yang dilakukan adalah Allah sebagaimana dijelaskan dalam surat Al-Qur'an. 'Abasa ayat 24 sampai 32. Oleh karena itu, Nussa dan Rara yakin dan mengakui bahwa Allahlah yang menyebabkan hal tersebut.

## **B. Analisis Film Animasi Nussa dan Rara Berdasarkan Tafsiran Ilmi.**

### **1. QS. al-‘Araf ayat 54 Dalam Penafsiran Episode Siapa Kita**

Firman Allah Swt. dalam Al-Qur’an al-A’raf ayat 54 yaitu:

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Sesungguhnya Tuhan kalian adalah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu dia bersemayam di atas ‘Arasy. Dia menutup malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat dan diciptakannya pula matahari, bulan dan bintang-bintang, masing-masing tunduk kepada perintahnya ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha suci Allah Tuhan semesta alam”. (QS. Al-‘Araf ayat 54).<sup>61</sup>

Tiada tuhan lain selain Allah, menurut tafsir ilmiah karya Ṭanṭāwī Jauharī, yang mengatur, menjunjung tinggi, dan menguasai alam. Tiada tempat kita untuk menyembah selain kepada Allah SWT, maka nyatalah bahwa Allah menciptakan langit, bumi, dan segala isinya seluruhnya dari awal. Allah bahkan tidak memerlukan peralatan atau sumber daya untuk diciptakannya, dan Dia tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (seperti halnya ketika manusia diciptakan di dunia). Di dalam Al-Qur’an Surat Al-Baqarah ayat 117 dijelaskan bahwa tidak hal yang sulit bagi Allah: “Allah

---

<sup>61</sup> Tafsir Al-Muyassar/Kementerian Agama Arab Saudi.

maha pencipta (badi') langit dan bumi, dan apabila Dia berkehendak untuk menciptakan sesuatu, maka cukuplah Dia hanya mengatakan jadilah, lalu jadilah ia".<sup>62</sup>

Enam hari penciptaan dirangkum dalam ayat ini. Periode pertama terciptanya matahari, disusul dengan terbentuknya bumi, periode kedua penciptaan air, periode ketiga penciptaan tumbuhan, periode keempat penciptaan hewan, dan periode kelima penciptaan manusia dan yang keenam dengan penciptaan tumbuhan. Dia mengartikulasikan sudut pandang ini dengan menggunakan penalaran logis sebagai bentuk ijtihad yang dilakukan sendiri. Diktum ini tidak ada dalam penafsiran ulama lain karena pola ijtihad rasional masing-masing mufasir bersifat unik, dan pemahaman Rasyid Ridha berbeda jauh dengan penafsiran ulama lain dalam seberapa banyak substansi yang diberikan selama enam hari tersebut.<sup>63</sup>

"Yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari". Dalam tafsir ilmi dijelaskan warna-warna yang terlihat pada siang hari merupakan warna langit yang sebenarnya, dan warna tersebut akan berubah pada saat matahari terbit dan terbenam, menurut tafsir ilmiah menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan langit dengan sangat indah dan menakjubkan dengan warna-warna yang tersebar diseluruhnya. . Karena Tuhan menciptakan langit dan memberi manusia pikiran, mereka harus mempertimbangkan hal ini dan merenungkan fakta bahwa tidak ada cacat pada ciptaan-Nya, termasuk langit. Dengan melakukan hal ini, mereka akan lebih mengutamakan

---

<sup>62</sup> Hasiah, "Mengintip Perilaku Sombong dalam Al-Qur'an", dalam *Jurnal ElQanuny*, Vol. 4, No. 2, (2018), h. 1

<sup>63</sup> Ki Amri Yahya, *Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Modern Jilid 1*, (Yogyakarta: Dhana Bakhti Prima Yaksa, 2003), h. 200

ibadah dan memuja Tuhan. agar Allah SWT dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan.<sup>64</sup>

Salah satu planet di tata surya yaitu Bumi menjadi rumah bagi manusia. Karena planet lain seperti planet Merkurius berputar perlahan pada porosnya sendiri dan tidak layak untuk dihuni manusia, maka Allah memilih umat manusia untuk hidup di Bumi. Di planet ini, satu hari bisa berlangsung sangat lama. Suhunya bisa mencapai 700 derajat Celcius saat menghadap matahari, sedangkan manusia bisa mentolerir suhu setinggi 40 derajat. Begitu pula Mars yang ukurannya hampir sama dengan Bumi, tertutup debu, mempunyai kecepatan angin yang bisa mencapai 200 mil per jam, dan sering mengalami letusan gunung berapi karena tidak ada udara di planet ini.<sup>65</sup>

Lalu ada planet Jupiter yang memiliki titik didih 100 kali lipat dari bumi, berukuran 100 kali lebih besar, beratnya sama, dan memiliki medan gravitasi 500 kali lebih kuat dari bumi. Dua belas ton belerang yang meleleh dilepaskan dari gunung berapi di planet ini.<sup>66</sup>

Saturnus adalah planet yang sangat ringan tanpa kehidupan, jika dibuang ke Sungai Nil, niscaya akan tersapu bersih. Dua planet berikutnya adalah Neptunus dan Pluto, keduanya terletak sangat jauh dari matahari. Di planet-planet ini, kehidupan membeku dan sangat tidak menyenangkan; hanya ada kristal es di mana-mana.<sup>67</sup>

---

<sup>64</sup> Hisyam Thalbah dkk, *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur'an dan Hadis Kemukjizatan Alam Semesta*, h. 22-29.

<sup>65</sup> Ki Amri Yahya, *Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Modern Jilid 1*, h. 260

<sup>66</sup> Ki Amri Yahya, *Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Modern Jilid 1*, h. 263

<sup>67</sup> Ki Amri Yahya, *Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Modern Jilid 1*, h. 265

Kemudian Allah menciptakan bumi dengan ukuran yang sangat tepat. Jika ukurannya sedikit lebih besar, daya tariknya akan meningkat hingga 150 kali daya tarik bumi saat ini, sehingga menyebabkan semua kehidupan musnah akibat peningkatan tekanan udara. Jarak antara bumi dan matahari setidaknya 93 juta tahun, dan para ilmuwan mengatakan bahwa jika jaraknya lebih dekat seperempatnya saja, bumi akan terbakar. Manusia akan binasa jika lapisan bumi menebal sepuluh kali lipat dibandingkan ketebalannya saat ini karena bumi kemudian akan benar-benar kehabisan oksigen.<sup>68</sup>

Kemudian Allah menciptakan bumi, yang mempunyai sifat-sifat yang sungguh menakjubkan. Misalnya, ketika manusia mengubur berbagai macam kotoran, bumi justru memunculkan segala keindahan, termasuk tumbuh-tumbuhan yang hidup beraneka ragam, indah dipandang, dan mempunyai rasa yang lezat, serta buah-buahan dengan berbagai macam warna yang indah.<sup>69</sup>

Kemudian sebagai pembeda beliau mengatakan bahwa setelah diciptakannya Al-Qalm (pena) dan al-Lauh (lembaran), Allah mencatat di dalamnya segala sesuatu yang telah terjadi dan apa yang akan terjadi hingga hari kiamat. Allah menciptakan terang dan gelap pada hari kedua. Allah membuat Tabut pada hari ketiga. Pada hari keempat, Allah menjadikan langit dari mutiara putih, lalu butiran debu, lalu langit-langit dan segala isinya, termasuk matahari, bulan, dan bintang. Allah membentangkan bumi pada hari kelima dan melakukannya dengan menggunakan partikel-partikel debu

---

<sup>68</sup> Ki Amri Yahya, *Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Modern Jilid 1*, h. 268

<sup>69</sup> Ki Amri Yahya, *Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Modern Jilid 1*, h. 269

yang telah terbentuk pada hari sebelumnya (hari keempat). Kemudian lanjutkan dan buat fitur-fitur di sekitarnya, seperti gunung, hutan, dan makhluk menyeramkan. Dan pada hari keenam, Allah melahirkan Nabi Adam, manusia pertama yang diciptakan. Nabi Adam kemudian menjadi ciptaan terakhir pada hari Jumat, hari terakhir. Nabi Adam kemudian dibawa ke bumi pada hari itu. Hasilnya, makhluk ini tercipta seluruhnya dalam enam hari, dengan setiap hari melambangkan seribu tahun. Dan sebagian besar akademisi setuju dengan mereka.<sup>70</sup>

Dalam hal ini, “Ṭantāwi Jauharī” tidak sependapat dengan pemahaman sebagian besar ulama mengenai isi periode enam hari tersebut. Ia menafsirkannya sendiri, berdasarkan logika dan ijtihadnya sendiri. Berdasarkan penjelasan tafsir di atas film animasi nussa dan rara pada episode siapa kita sangat erat kaitannya dengan QS. Al-‘Araf ayat 54.

## 2. QS. Al-Rum Ayat 48 Dalam Penafsiran Episode Yah Hujan

Firman Allah Swt. dalam Al-Qur’an surat al-Rum ayat 48 yaitu:

اللَّهُ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيْحَ فَتُنْفِثُ السَّحَابَ فَيَبْسُطُهُ فِي السَّمَاءِ كَيْفَ يَشَاءُ وَيَجْعَلُهُ كِسْفًا فَنَرَى الْوُدُقَ يُخْرَجُ مِنْ خَلَّةٍ مَضْفَأًا  
أَصَابَ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَنْبِشُونَ

Artinya: “Allah dialah yang mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendakinya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal, lalu kamu lihat hujan keluar dari celahcelahnya, maka apabila

---

<sup>70</sup> Ṭantāwi Jauharī, al-Jawāhir fi Tafsīr al-Qur’ān, Jilid 4 (Beirut: Daar el-Fikr, 1350 H), hal. 173



hujan itu turun mengenai hambanya yang dikehendakinya, tiba-tiba mereka gembira”. (QS. Ar-Rum ayat 48).

Allah menegaskan bahwa Dialah yang menjadikan angin bertiup dengan meletakkan hukum-hukum di udara. Hal ini dijelaskan dalam Tafsir Surat Ar-Rum ayat 48–51 ini. Salah satunya adalah angin dihasilkan ketika udara dari lokasi yang tekanan udaranya padat berpindah ke daerah yang tekanan udaranya rendah. Hembusan angin menandakan akan turunnya hujan.<sup>71</sup>

Ukuran tetesannya kurang lebih 2 milimeter, sedangkan ukuran uap di awan adalah 0,02 milimeter. Ketika awan didorong oleh angin dan menggumpal, uap air di awan ikut bertambah besar, sehingga terbentuklah tetesan air hujan. Uap air yang lebih besar akan jatuh dan bertabrakan dengan uap air yang lebih kecil sehingga membentuk tetesan air yang lebih besar. Hujan akan turun jika tetesan airnya cukup besar. Secara umum, hujan akan turun jika awan cukup tinggi untuk memberikan peluang lebih besar bagi partikel uap air untuk membentuk tetesan hujan. Proses terjadinya hujan tersebut sesuai dengan apa yang telah dijelaskan dalam surat Al-Rum ayat 48.<sup>72</sup>

Menurut para ilmuwan, curah hujan terjadi merupakan suatu siklus. Tidak masalah dari mana penjelasannya dimulai. Air yang mengalir di sepanjang anak sungai pada akhirnya akan menyatu dengan anak sungai lainnya sehingga membentuk sungai yang jauh lebih besar. Pada akhirnya sungai tersebut bermuara ke lautan.

---

<sup>71</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Al-Qur'an dan Sains*, (Jakarta: AMZAH, 2020), h. 144

<sup>72</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Al-Qur'an dan Sains*, h. 147.

Mayoritas air yang mengalir melalui anak sungai dan sungai terus mengalir hingga ke laut, sebagian ada yang menguap karena panas matahari dan berubah menjadi gas. Proses evaporasi atau penguapan selanjutnya terjadi di laut ini.<sup>73</sup>

Hujan terjadi karena kuatnya pemanasan matahari di khatulistiwa. Sehingga menyebabkan penguapan yang naik secara vertikal (konveksi). Massa udara yang naik itu terus mengalami penurunan suhu sehingga terjadi pengembunan dan awan konveksi. Awan tersebut jatuh dan menjadi hujan.

Baik itu udara dari sungai, aliran sungai, atau laut yang menguap, uap udara selalu tercipta di langit. Saat naik ke atmosfer yang lebih tinggi, uap ini mendingin. Gas yang ada di atmosfer akan mengembun menjadi awan, kita bisa lihat jika jumlahnya banyak. Uap air berubah menjadi tetesan es saat awan naik lebih tinggi ke atmosfer.<sup>74</sup>

Air menjadi lebih padat dan turun ketika awan melewati dataran tinggi atau ketika suhu lebih dingin karena suhu atmosfer yang lebih rendah. Air awalnya tampak sebagai tetesan air yang sangat kecil, biasanya mencair sebelum menyentuh tanah, dan kemudian jatuh ke tanah sebagai hujan..<sup>75</sup>

Dimanapun Allah menghendaki, termasuk di negara-negara yang dilanda kekeringan, Dia memberikan hujan. Kembalinya sumber kehidupan yang akan

---

<sup>73</sup> Imroatus Sholihah, “*Manfaat Air Hujan dalam Al-Qur’an dalam Tafsir alJawāhir fī Tafsīr al-Qur’ān* (Skripsi IAIN Surakarta, 2020), h.25

<sup>74</sup> 4 Imroatus Sholihah, “*Manfaat Air Hujan dalam Al-Qur’an dalam Tafsir alJawāhir fī Tafsīr al-Qur’ān*, h.27

<sup>75</sup> Ibnu Katsir , *Tafsir Ibnu Katsir Jilid IX*, (Jawa Tengah: Insan Kamil, 2016), h. 480

memberikan kehidupan bagi seluruh makhluk hidup pasti membuat mereka yang tinggal di tempat turunnya hujan bergembira.<sup>76</sup>

Banyak orang bergembira jika turunnya hujan dari Allah SWT karena banyak sekali dampak positifnya. Manfaat air hujan bagi kelangsungan hidup manusia dan hewan menurut tafsir *Al-Jawhir fi Tafsir Al-Qur'an*. Allah menciptakan berbagai macam tumbuhan yang berwarna dan berbentuk, dan tumbuhan tersebut menyerap air hujan untuk menghasilkan buah yang dapat dimakan manusia dan hewan. Selain itu, bumi tidak mengering berkat hujan yang membantu kehidupan tanaman. Selain itu, hujan juga dapat menyuburkan tanah karena setiap tetes hujan mengandung unsur-unsur tertentu yang dapat menghidupkan kembali tanah yang tandus.<sup>77</sup>

Adapun manfaat hujan bagi manusia adalah membersihkan atau mensucikan badan dan pikirannya. Air hujan dapat digunakan untuk wudu' dan keperluan mandi, mencuci barang dan perlengkapan lainnya, memandikan hewan ternak, dan kegunaan lain bagi umat Islam selain untuk mandi dan mencuci dengan air yang bersih dan suci.<sup>78</sup>

Pesan film animasi Nussa dan Rara yang tergambar dalam episode Yah Hujan menjelaskan kepada para mengenai hujan, dimana hujan merupakan rahmat dan karunia yang diberikan Allah SWT untuk hambanya. Maka dari itu meminta dan memohonlah hal-hal yang baik sesuai petunjuk dan ajaran Rasulullah SAW.

---

<sup>76</sup> Ibnu Katsir , *Tafsir Ibnu Katsir Jilid IX*, h. 482

<sup>77</sup> Ibnu Katsir , *Tafsir Ibnu Katsir Jilid IX*, h. 499.

<sup>78</sup> Imroatus Sholihah, "Manfaat Air Hujan dalam Al-Qur'an dalam *Tafsir alJawāhir fī Tafsīr al-Qur'ān*.h. 30.

Berdasarkan penjelasan tafsir di atas film animasi nussa dan rara pada episode Yah Hujan sangat erat kaitannya dengan QS. Al-Rum ayat 48.

### 3. QS. ‘Abasa Ayat 24-32 Dalam Penafsiran Episode Nussa Eksperimen

Firman Allah dalam Al-Qur’an surat ‘Abasa ayat 24-32 yaitu:

فَلْيُنْظِرِ الْإِنْسَانَ إِلَىٰ طَعَامِهِ

“Maka hendaklah manusia itu memerhatikan makanannya” (24)

أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا

“Kamilah yang telah mencurahkan air melimpah dari langit:”(25)

ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا

“Kemudian kami belah bumi dengan sebaik-baiknya” (26)

فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا

“Lalu disana kami tumbuhkan biji” (27)

وَعِنَبًا وَقَضْبًا

“Dan anggur dan sayur-sayuran” (28)

وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا

“Dan zaitun dan pohon kurma” (29)

وَحَدَائِقَ غُلْبًا

“Dan kebun-kebun yang rindang” (30)

وَفِكَهَّةً وَأَبًّا

“Dan buah-buahan serta rerumputan” (31)

مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَمِكُمْ

“Semua itu untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu (32)”.

(QS. ‘Abasa ayat 24-32).<sup>79</sup>

Dalam tafsir Ilmi disebutkan “*Maka hendaklah manusia itu memerhatikan makanannya*”, Hal ini menyebutkan nikmat Allah dan menjadi bukti bahwa jasad-jasad tersebut akan dihidupkan kembali setelah direduksi menjadi debu tulang, dilenyapkan oleh bumi, dan dibubarkan. Hal ini diilustrasikan dengan analogi beliau menghidupkan kembali tanaman dari tanah mati, serta berfokus pada langkah-langkah yang diambil agar dapat dimakan dan memperhatikan sumber makanannya. Pangan merupakan kebutuhan sehari-hari bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan tubuh akan energi dan pertumbuhan. Ini penting bagi manusia, menurut Allah SWT. Ditekankan untuk fokus pada makanan.

Asal mulanya ialah “*Kamilah yang telah mencurahkan air melimpah dari langit*”, Kami turunkan hujan dari langit ke bumi. Allah menyediakan air dengan mengeluarkan hujan dari langit, sebagian mengalir melalui sungai menuju laut, sedangkan sisanya meresap ke dalam tanah dan muncul sebagai mata air. Semua makhluk hidup memerlukan air karena merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan. karena bumi kering, hujan turun untuk melembabkannya.<sup>80</sup>

“*Kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya*”. Artinya, setelah air dimasukkan ke dalam tanah, air tersebut meresap ke dalam celah-celah dan masuk ke

---

<sup>79</sup> M. Quraish Shihab, Juz’amma, h.4

<sup>80</sup> Fachruddin, Ensiklopedia Al-Qur’an, Jilid I, h. 57

dalam butiran-butiran yang tersimpan di sana. Akibatnya biji-bijian tersebut berkembang menjadi tumbuhan yang akhirnya naik ke permukaan bumi.

*“Lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, anggur dan sayur-sayuran”*. *Al-habb* artinya biji-bijian, sejenis kacang-kacangan. “Dan anggur dan sayur-sayuran”, Sayuran dan anggur sama-sama mengandung vitamin dan kalori yang dibutuhkan manusia. Anggur kaya akan vitamin dan protein, selain itu anggur juga meningkatkan daya ingat, menjaga kesehatan kulit dan mata, menurunkan kadar kolesterol, dan banyak manfaat lainnya.

*“Dan zaitun dan pohon kurma”*, Kurma dapat dimakan mentah, hampir matang, dan matang, serta dapat diolah menjadi manisan dan cuka selain dapat dimakan. Zaitun juga memiliki minyak yang dapat digunakan untuk makanan dan minyak. Berbeda dengan buah kurma, pohon kurma mempunyai banyak khasiat lain yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Arab pada masa itu. Inilah sebabnya mengapa buah kurma tidak disebutkan, hanya pohonnya saja yang disebutkan.<sup>81</sup>

Manusia dapat memperoleh manfaat dari kurma dalam berbagai cara, termasuk meningkatkan kesehatan jantung, mengurangi risiko anemia, meningkatkan kesehatan tulang, meningkatkan kesuburan, dan menjaga kesehatan pencernaan. Ciptaan Allah sangat luar biasa, dan banyak orang mengambil manfaat dari ciptaanya.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah Juz’amma: Pesan Kesan dan Kseserasian Al-Qur’an Vol XV, h. 72

<sup>82</sup> Hamid Sakti Wibowo, 7 Buah-Buahan Istimewa dalam Al-qur’an, (t.tp: tp, 2020), h. 11-24.

“*Dan kebun-kebun yang rindang*”, pohon-pohon yang berdekatan dapat dijadikan tempat bernaung, “*Dan buah-buahan serta rerumputan*”, artinya berbagai buah-buahan segar yang dapat dimakan manusia dan rumput-rumput yang dapat dimakan oleh hewan.<sup>83</sup> “*Semua itu untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu*”, artinya untuk kehidupan manusia dan juga hewan di dunia hingga hari akhir atau hari kiamat.

Topik ayat yang diangkat sesuai dengan pesan film animasi Nussa dan Rara yang berlandaskan teks-teks tafsir ilmiah, sebagaimana dapat disimpulkan dari rangkuman di atas. Meski begitu, film animasi tersebut tidak menjelaskan secara detail isi ayat tersebut.

Penjelasan di atas menunjukkan betapa erat kaitannya dengan QS di Abasa ayat '24-32 terhadap film animasi Nussa dan Rara di episode Nussa Experiment.

---

<sup>83</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah Juz'amma: Pesan Kesan dan Kseserasian Al-Qur'an Vol XV, h. 72.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian Nussa dan Rara adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian film animasi Nussa dan Rara ini terdapat 3 episode yang membahas tentang ayat kaunyah, yaitu episode Allah maha pencipta (QS. al-‘Araf ayat 54), episode hujan sebagai rahmat (QS. al-Rum ayat 48), dan mengangumi kebesaran Allah (QS. ‘Abasa ayat 24-32).
2. Pada episode Allah maha pencipta (QS. al-‘Araf ayat 54), dalam tafsir ilmi karya Ṭanṭāwi Jauharī menyebutkan bahwa, Allah Swt. yang mengatur, memelihara dan menguasai alam ini, tidak ada tuhan selain Allah Tidak ada tempat menyembah selain

Pada episode hujan sebagai rahmat (QS. al-Rum ayat 48), Allah menunjukkan dalam Tafsir Surat Ar-Rum ayat 48–51 ini bahwa Dialah yang meniupkan angin. Salah satunya adalah angin dihasilkan ketika udara dari lokasi yang tekanan udaranya padat berpindah ke daerah yang tekanan udaranya rendah.

Pada episode mengangumi kebesaran Allah (QS. ‘Abasa ayat 24-32), Dalam tafsir Ilmi disebutkan “*Maka hendaklah manusia itu memerhatikan makanannya*”, ini mengandung penyebutan nikmat Allah dan sekaligus menjadi bukti yang menunjukkan bahwa jasad-jasad ini setelah menjadi tulang



belulang yang hancur dimakan tanah dan bercerai-berai akan dihidupkan kembali.

## **B. Saran**

Penulis telah melakukan penelitian ini dengan baik, namun penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat kami hargai demi meningkatkan kualitas penelitian ini.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menghindari tontonan film kartun yang dapat merugikan anak, maka disarankan bagi masyarakat umum khususnya orang tua untuk lebih memperhatikan kritik dan menilai pesan yang disampaikan.
2. Mengingat luasnya kajian animasi ini, masih terdapat potensi bagi para akademisi di masa depan untuk melakukan penelitian terhadap animasi Nussa dan Rara dengan menggunakan metode selain analisis konten agar lebih mendalam dan relevan untuk khalayak yang lebih luas.
3. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengisi kesenjangan yang ada dan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi.